

Bimbingan Kemampuan Berbicara Melalui Penerapan Pembelajaran Media Gambar Di Raudhatul Athfal Al-Huda Desa Sungai Tonang

Guidance On Speaking Skills Through The Application Of Image Media Learning In Raudhatul Athfal Al-Huda, Sungai Tonang Village

Oki Rasdana¹, Tiara Andinie Paramitha Sisiliaudra², Diah Hananda Lumbanraja³, Irend Gabriella⁴, Ridho Maulana Asril⁵, Suci Putriana Yanto⁶, Ahmad Syuhada Gultom⁷, Gesa Atras Faturrahman⁸, Suryana Ardita⁹, Nur Jamiah Lubis¹⁰, Nurul Izzatil Madani¹¹

¹ Universitas Riau, Pekanbaru

^{2,3,4} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

^{5,6,7,8} Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau

⁹ Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

¹⁰ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

¹¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Riau

Jalan Kampus Bina Widya, Pekanbaru

E-mail: okyrasdana@gmail.com, tiara.andinie@student.unri.ac.id

Article History:

Received : November 13, 2023;

Accepted : Desember 15, 2023

Published: Februari 29, 2024

Keywords: Classroom Action Research, Speaking Skills, Picture Media, Kindergarten.

Abstract: The research aims to improve children's speech skills through the implementation of image media learning at Raudhatul Athfal Al-Huda in Tonang River Village. The research method used is class action research (PTK) with Kemmis and McTaggart models. Data collection techniques using observation and documentation. The results of the study show that the implementation of the learning method of image media has a positive impact on children's speaking skills. There was a significant improvement in children's ability to describe objects in detail and specifically as well as in describing images. More than 89% of students achieved a significant improvement in speech skills after following this guidance. In conclusion, the implementation of image media learning is effective in improving speaking skills in Raudhatul Athfal Al-Huda, Tonang River Village. The suggestion of this study is to continue the application of this method by considering the needs and development of children in developing speech skills to improve language teaching approaches at an early age.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bicara anak melalui pelaksanaan pembelajaran media gambar di Raudhatul Athfal Al-Huda di Desa Sungai Tonang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran media gambar berdampak positif terhadap kemampuan berbicara anak. Ada peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak-anak untuk menggambarkan objek secara rinci dan khusus serta dalam menggambarkan gambar. Lebih dari 89% siswa mencapai peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara setelah mengikuti panduan ini. Kesimpulannya, pelaksanaan pembelajaran media gambar efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara di Raudhatul Athfal Al-Huda, Desa Sungai Tonang. Saran dari penelitian ini adalah melanjutkan penerapan metode ini dengan mempertimbangkan kebutuhan dan perkembangan anak dalam mengembangkan keterampilan berbicara untuk meningkatkan pendekatan pengajaran bahasa pada usia dini.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Keterampilan Berbicara, Media Gambar, Taman Kanak-kanak.

Received November 13, 2023; Accepted Desember 15, 2023; Published Februari 29, 2024

*Oki Rasdana, okyrasdana@gmail.com

PENDAHULUAN

Berbicara adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui penggunaan bahasa. Berbicara merupakan bentuk interaksi yang melibatkan produksi suara menggunakan alat ucap, serta dilengkapi dengan gerakan tubuh dan ekspresi wajah (Agus Setyonegoro, 2013). Kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi agar orang lain dapat memahaminya. Penggunaan bahasa lisan lebih umum dalam kehidupan sehari-hari untuk berinteraksi dengan orang di sekitar kita. Komunikasi yang efektif dapat membangun hubungan sosial baik antara individu maupun dengan lingkungan sekitarnya (Ratnasari & Zubaidah, 2019). Bimbingan kemampuan berbicara memiliki peran penting dalam pengembangan anak, terutama dalam tahap awal pendidikan. Kemampuan berbicara yang baik membantu anak dalam berinteraksi sosial, menyampaikan ide dan pikiran, serta membangun keterampilan komunikasi yang efektif. Namun, pada beberapa kasus, banyak anak di Raudhatul Athfal Al-Huda Desa Sungai Tonang mengalami kendala dalam pengembangan kemampuan berbicara. Masalah tersebut memunculkan kebutuhan untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui penerapan pembelajaran media gambar di Raudhatul Athfal Al-Huda Desa Sungai Tonang. Penelitian ini mengikuti metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model penelitian Kemmis dan McTaggart. Penelitian tindakan adalah kajian sistematis tentang upaya sekelompok masyarakat untuk meningkatkan kualitas praktik pendidikan melalui tindakan praktis dan refleksi atas hasil tindakan tersebut. (Suwandi & Pd, 2013). PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak secara bertahap.

Berbicara dalam konteks anak usia dini melibatkan keterampilan berbicara, pendengaran, pemahaman bahasa, dan kemampuan mengartikan gambar. Mengenai membaca, ini adalah aktivitas di mana anak-anak usia dini dapat mengungkapkan bahasa mereka melalui gambar dan juga melalui tindakan membaca yang mereka lakukan sendiri. Berbicara dalam konteks anak usia dini melibatkan keterampilan berbicara, pendengaran, pemahaman bahasa, dan kemampuan mengartikan gambar. Mengenai membaca, ini adalah aktivitas di mana anak-anak usia dini dapat mengungkapkan bahasa mereka melalui gambar dan juga melalui tindakan membaca yang mereka lakukan sendiri (Nurul et al., 2020). Maka dari itu, penting bagi anak-anak untuk terus menerus dirangsang dan dilatih dalam kemampuan berbicara.

Salah satu cara efektif untuk membantu perkembangan anak adalah melalui penggunaan media. Salah satu strategi efektif dalam mengelola kelas yang kurang

berkonsentrasi adalah dengan menggunakan media gambar yang menarik bagi anak-anak. Penggunaan media gambar telah terbukti meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan penelitian. Adapun hasil penelitian yang memperkuat pernyataan tersebut adalah penelitian (Malini et al., 2013) berdasarkan studinya menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara melalui penerapan model pembelajaran gambar dan gambar dengan media gambar. Pada siklus I, ia mencapai 61,6, yang berada pada kategori sangat rendah, dan pada siklus II, ia mencapai 95,2, yang berada pada kategori sangat aktif atau tinggi. Selain itu ada penelitian dari (Aprinawati, 2017) berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa melalui media gambar seri dapat meningkatkan penguasaan kosakata anak dan meningkatkan perkembangan bahasa mereka. dan penelitian terakhir yang dapat memperkuat penelitian ini ialah penelitian (Wulandari Retnaningrum, 2019) Menurut hasil penelitiannya, tindakan dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Perkembangan bahasa anak pra siklus dalam kategori berkembang mencapai 62,56%. Pada siklus I, meningkat menjadi 73,87% dalam kategori berkembang, dan pada siklus II, meningkat lagi menjadi 85,11% dalam kategori sangat berkembang.

Media gambar merupakan alat visual yang efektif karena dapat menggambarkan suatu konsep atau informasi secara lebih konkret dan realistis. Informasi yang disampaikan melalui gambar dapat dengan mudah dipahami karena visualisasinya mendekati kenyataan yang ditunjukkan melalui foto yang ditampilkan kepada anak-anak. Sebagai akibatnya, anak-anak akan mendapatkan hasil yang serupa (Khotimah et al., 2020). Penggunaan media pembelajaran bergambar memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak-anak usia taman kanak-kanak. Dengan menggunakan pendekatan visual, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mendalam bagi anak-anak untuk meningkatkan kreativitas mereka dan kemampuan berbahasa mereka. Khusus sasarannya anak-anak usia taman kanak-kanak di Desa Sungai Tonang. Jumlah total anak-anak yang akan dilibatkan dalam kegiatan ini sebanyak 39 anak, dengan rentang usia antara 4 hingga 6 tahun. Mereka berasal dari beragam latar belakang sosial dan ekonomi, menjadikan keragaman sebagai ciri khas kelompok ini. anak-anak ini memiliki tingkat pemahaman yang beragam terkait lingkungan sekitar, berbicara, dan deskripsi objek.

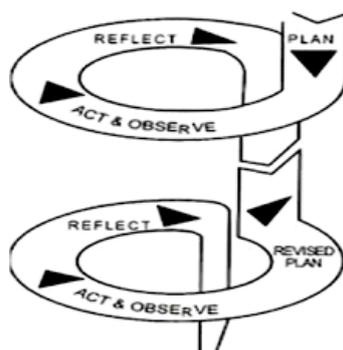
Penggunaan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran oleh guru memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Ini terlihat dari semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran, keterlibatan aktif dalam berdiskusi, kemudahan dalam memahami materi, serta interaksi yang dinamis antara siswa, guru, dan sesama siswa (Sd & Kamal, 2021) Melalui penerapan pembelajaran media gambar, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah

memahami dan mengkomunikasikan ide dan keterampilan berbicara mereka. Penggunaan media gambar sebagai metode pembelajaran akan memberikan stimulus visual yang dapat memudahkan anak dalam memahami materi pembelajaran dan membantu mereka dalam menyampaikan pemikiran mereka dengan lebih jelas.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak di Raudhatul Athfal Al-Huda Desa Sungai Tonang. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan saran kepada pihak sekolah dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam pengembangan kemampuan berbicara anak. Melalui pendekatan penelitian ini, diharapkan akan terjadi peningkatan yang positif dalam kemampuan berbicara anak-anak usia dini di Raudhatul Athfal Al-Huda Desa Sungai Tonang. Peningkatan ini akan tercermin dalam perkembangan keterampilan berbicara yang meliputi kemampuan menggambarkan objek dan situasi secara detail, peningkatan kemampuan mendeskripsikan gambar, dan peningkatan rasa percaya diri dalam berkomunikasi. Dengan demikian, Penelitian ini akan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya penerapan pembelajaran media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di Raudhatul Athfal Al-Huda Desa Sungai Tonang.

METODE

Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) Penelitian ini mengikuti model penelitian Kemmis dan McTaggart, yang melibatkan siklus refleksi diri yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Metode pengumpulan data melibatkan observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al-Huda yang terletak di Desa Sungai Tonang, dekat jalan raya desa, berada di sekitar lapangan sepak bola Desa Sungai Tonang. Sekolah ini memiliki 2 ruang kelas, B1 dan B2, namun jumlah guru tidak mencukupi untuk peserta didik, mengakibatkan pembelajaran kurang optimal. Penelitian ini difokuskan pada masalah dalam

pengembangan kemampuan berbicara di RA Al-Huda Desa Sungai Tonang. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023, tahun ajaran 2022/2023. Untuk mengukur keberhasilan dalam penelitian ini, indikator yang digunakan adalah peningkatan konsentrasi belajar anak pada akhir siklus. Peningkatan konsentrasi belajar akan dianggap tercapai jika terjadi peningkatan jumlah siswa yang menunjukkan konsentrasi belajar yang baik dari siklus 1 ke siklus berikutnya. Target yang ditetapkan adalah sebesar 75% dari total anak dalam kelas. (Rahmawati & Nugraheni, 2013) Jika target ini tercapai, maka siklus pembelajaran akan dihentikan. Skala penilaian konsentrasi belajar siswa telah tersedia dalam tabel yang disediakan:

No	Tingkat Ketercapaian	Skor
1	86 - 100	Sangat Baik
2	71 - 85	Baik
3	56 - 70	Cukup
4	41 - 55	Kurang
5	26 - 40	Kurang Sekali

Sumber:(Rahmawati & Nugraheni, 2013)

Gambar 2. Kriteria Tingkat Keberhasilan Konsentrasi Belajar Siswa dalam Persen(%)

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Raudhatul Athfal (RA) Al-Huda Desa Sungai Tonang pada bulan Juli tanggal 21 tahun 2023 dengan menggunakan media gambar, hasil penelitian mencakup gambaran umum tentang RA Al-Huda di Desa Sungai Tonang. Data hasil penelitian mencakup deskripsi pembelajaran pada siklus 1 dan siklus II, serta skor hasil observasi proses pembelajaran pada siklus 1 dan II. Data ini kemudian dianalisis, direkap, disajikan, dan diuraikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, serta memberikan penjelasan mengenai data utama yang diperoleh dalam penelitian ini. Melalui kegiatan penelitian ini, berhasil dicapai hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak-anak usia dini di RA Al-Huda Desa Sungai Tonang. Ketercapaian sasaran tercermin dalam beberapa aspek. Pertama, terjadi perkembangan kemampuan berbicara di mana anak-anak menunjukkan perubahan positif dengan mampu menggambarkan objek dan situasi secara lebih detail dan spesifik dalam berkomunikasi. Kedua, terjadi peningkatan kemampuan mendeskripsikan gambar yang telah diberikan serta daya ingat yang kuat. Ketiga, terdapat peningkatan rasa percaya diri saat berkomunikasi dan berpartisipasi dalam diskusi, membuat mereka lebih nyaman dalam interaksi dengan teman-teman dan guru.

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim Kukerta Universitas Riau berlangsung di Desa Sungai Tonang, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Tempat ini dekat dengan Kota Bangkinang dan terletak di ujung Kampar Utara. Kegiatan berlangsung dari awal Juli tanggal 10 hingga 18 Agustus 2023. Desa ini berbatasan dengan Desa Bukit Sembilan, Sungai Kampar, Desa Muara Jalai, dan Desa Pulau Lawas. Wilayahnya merupakan dataran tinggi yang dilalui oleh Sungai Kampar, dengan luas sekitar 10.250.000 ha/m². Di desa ini terdapat 7 fasilitas pendidikan yakni MA Berjumlah 1, MTS berjumlah 1, MDA berjumlah 2, Sekolah dasar 2, dan TK berjumlah 1. Dengan adanya pengabdian ini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian di Raudhatul Athfal (RA) atau Taman kanak-kanak Al-Huda Desa Sungai Tonang yang beroperasi pada tahun 2015. Raudhatul Athfal Al-Huda Desa Sungai Tonang dipimpin oleh kepala sekolah bernama Ibu Rosmani S, Pd . Secara kelembagaan Raudhatul Athfal Al-Huda berada dibawah naungan Yayasan swasta. Jumlah luas tanah sekitar 90 m² dengan status tanah milik sendiri. Dengan 2 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 toilet, 1 aula bermain dan belajar. dengan akreditasi B memiliki 3 orang guru yakni ibu rosmani S, Pd , Desi Apriyanti S, Pd dan Yarnis. Berikut adalah dokumentasi kegiatan penelitian:



Gambar 3. Kegiatan Bimbingan oleh Tim Kukerta Desa Sungai Tonang.

Penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak di Raudhatul Athfal Al-Huda Desa Sungai Tonang telah menghasilkan perkembangan yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang mencolok dalam kemampuan berbicara anak selama berbagai siklus tindakan. Pada awalnya, pada siklus I, hanya 6 anak (15,3%) yang mencapai tingkat perkembangan sangat baik (PSB) dalam berbicara, yang masih dianggap rendah berdasarkan indikator keberhasilan penelitian. Namun, pada siklus II, jumlah anak yang mencapai tingkat perkembangan sangat baik (PSB) meningkat menjadi 25 anak (64,1%), yang sudah dianggap cukup baik sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian. Kemudian, pada siklus III, sebanyak 35 anak (89,7%) berhasil mencapai tingkat perkembangan sangat baik (PSB), yang menunjukkan keberhasilan penelitian dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak di Raudhatul Athfal Al-Huda Desa Sungai Tonang. Keberhasilan penelitian ini dinilai berdasarkan pencapaian persentase rata-rata kemampuan berbicara anak

yang memenuhi kriteria baik, yaitu mencapai 75%. Penilaian ini didasarkan pada hasil observasi kegiatan pembelajaran yang terjadi selama tindakan penelitian. Keberhasilan tindakan diperoleh dari hasil perbandingan setiap siklus dalam proses kegiatan pembelajaran.

DISKUSI

Penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak di Raudhatul Athfal Al-Huda Desa Sungai Tonang telah membawa hasil yang signifikan, seperti yang terungkap dalam hasil penelitian yang dilakukan. Dalam pembahasan ini, kita akan menguraikan berbagai aspek yang menunjukkan betapa pentingnya media gambar dalam proses peningkatan kemampuan berbicara anak. Sebelum memahami dampak media gambar, penting untuk mengenali pentingnya kemampuan berbicara pada anak-anak. Kemampuan berbicara adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa dan komunikasi anak. Kemampuan ini memungkinkan anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya, menyampaikan pikiran dan perasaan mereka, serta belajar dengan lebih efektif.

Media gambar merupakan alat yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran bahasa anak. Gambar dapat membantu anak memahami konsep-konsep abstrak, mengidentifikasi objek, dan membangun kosa kata. Mereka juga merangsang imajinasi dan kreativitas anak. Hasil penelitian yang dilaporkan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara anak selama berbagai siklus tindakan. Pada awalnya, hanya sedikit anak yang mencapai tingkat perkembangan sangat baik dalam berbicara. Namun, dengan penggunaan media gambar, terjadi peningkatan yang mencolok. Pada siklus III, hampir semua anak berhasil mencapai tingkat perkembangan yang sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar telah meningkatkan kemampuan berbicara anak secara progresif dari siklus ke siklus. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan berbicara mereka.

Dengan demikian, penggunaan media gambar telah membawa perubahan positif yang signifikan dalam kemampuan berbicara anak-anak di Raudhatul Athfal Al-Huda Desa Sungai Tonang. Hasil ini menunjukkan potensi besar media gambar sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan komunikasi dan bahasa anak-anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Raudhatul Athfal Al-Huda Desa Sungai Tonang, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual, khususnya melalui penggunaan gambar, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak-anak.

Dalam penelitian ini, terjadi peningkatan signifikan yakni 89,7% dalam kemampuan anak-anak dalam mendeskripsikan objek dengan detail dan spesifik saat berkomunikasi. Selain itu, kemampuan anak-anak dalam mendeskripsikan gambar yang diberikan dan kemampuan mengingat informasi juga mengalami perkembangan yang signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan di RA Al-Huda Desa Sungai Tonang memberikan kontribusi dalam mengembangkan keterampilan deskriptif anak-anak. Saran dari penelitian ini ialah untuk melanjutkan implementasi metode pembelajaran ini, yaitu penggunaan media visual dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara anak-anak. Hal ini juga penting untuk mempertimbangkan kebutuhan dan perkembangan anak-anak dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka. Dengan terus menerapkan metode ini, diharapkan akan berdampak positif yang berkelanjutan dalam perkembangan bahasa anak-anak pada usia dini

DAFTAR REFERENSI

- Agus Setyonegoro. (2013). Hakikat, alasan, dan tujuan berbicara (dasar pembangun kemampuan berbicara mahasiswa). *Jurnal Pena*, 3(1), 67–80. <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/1451>
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>
- Malini, N. K. S., Suarni, N. K., & Suara, I. M. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–9. <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/1078>
- Nurul, T. K., Kerembong, I., Janapria, K., & Lombok, K. (2020). Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B2 Di TK Nurul Ikhsan Kerembong Kec . Janapria Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. 4(4), 294–301.
- Rahmawati, L. N., & Nugraheni, N. (2013). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geometri Melalui Kepala Bernomor Terstruktur Berbantuan Media Audio Visual. *Joyful Learning Journal*, 2(3), 10–17.
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>

- Sd, D. I., & Kamal, N. (2021). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV. 3, 334–346.
- Suwandi, P. S., & Pd, M. (2013). Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Penelitian Tindakan Kelas Oleh : Panitia Sertifikasi Guru Rayon 113 UNIVERSITAS Sebelas Maret Surakarta A . Ihwal Penelitian Tindakan Kelas. Surakarta PT. Aneka Karya, 17.
- Wulandari Retnaningrum. (2019). Meningkatkan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Gambar. SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam, 2(1), 147–163. <https://doi.org/10.54396/saliha.v2i1.23>